

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS
DENGAN PERTUMBUHAN LABA SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI
KASUS PADA INDUSTRI BARANG KONSUMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018)**

*ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING PROFITABILITY WITH PROFIT GROWTH AS
MODERATION VARIABLES (CASE STUDY IN CONSUMER GOODS INDUSTRY LISTED
IN INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2014-2018)*

Marlina Ayu Dhiyana Kriswidyaningrum¹⁾ dan Sri Hermuningsih²⁾

^{1,2)} Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Indonesia
Jl. Kusumanegara 157 Yogyakarta 55165, telp : +62 (274) 562265
e-mail : ayudhiyana@gmail.com & hermun_feust@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* pada *Profitability* dengan Pertumbuhan Laba sebagai Variabel Moderasi yang pada Industri barang Konsumen tahun 2014-2018). Populasi dalam penelitian ini adalah industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini berisi 11 perusahaan yang memenuhi kriteria. Analisis data menggunakan metode regresi berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over* mempengaruhi profitabilitas. Sementara pertumbuhan laba dapat memoderasi Ukuran Perusahaan, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over*, pertumbuhan laba terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, *Debt to Equity Ratio*, *Total Total Asset Turn Over*, Pertumbuhan Laba, Profitabilitas

ABSTRACT

This study was conducted to examine the effect of Company Size, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover to Profitability with Profit Growth as Variabel Moderation Available in Consumer Bargaining Industries in 2014-2018). The population in this study is the consumer goods industry which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Sampling was done using a purposive sampling method. This study contains 11 companies that met the criteria. Data analysis uses multiple regression methods and Moderated Regression Analysis (MRA). Based on research that has been done shows that Company Size, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over and affect profitability. While profit growth can moderate Company Size, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over Total Assets to profitability.

Keywords: *Company Size, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Profit Growth, Profitability*

PENDAHULUAN

Menurut Marberya (2006) laba merupakan hasil dari suatu periode yang telah dicapai oleh perusahaan sebagaimana disebutkan dalam *Statement of Financial*

Accounting Standards (SFAS) nomor satu, laba merupakan salah satu informasi potensial yang terkandung di dalam laporan keuangan. Menurut Halim (2018) perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan kepada manajemen, investor dan pihak-pihak

Marlina Ayu Dhiyana Kriswidyaningrum Dan Sri Hermuningsih

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Industri Barang Konsumen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)

lain yang membutuhkan di setiap tahunnya. Hal ini akan memudahkan berbagai pihak untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Selain itu Juniyanti (2019) juga mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai tingkat keuntungan serta memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. (Sayekti dan Saputra, 2015).

Menurut Sugiyono (2008) rasio profitabilitas merupakan alat ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Alat ukur profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Equity*. Menurut Juniyanti (2019) *Return on Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk perbandingan antara pendapatan bersih dengan modal. Selain itu dalam menganalisis laporan keuangan diperlukan beberapa rasio-rasio keuangan. Berikut rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Ukuran Perusahaan, *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel independen. *Return On Equity* sebagai variabel dependen dan Pertumbuhan Laba sebagai variabel moderasi.

Tahun-tahun sebelumnya banyak peneliti yang melakukan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Di setiap penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Menurut penelitian yang dilakukan Ardinsyah (2017) menyimpulkan bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas dan *DER*

berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan Pongrangga, dkk (2015) menghasilkan bahwa *TATO* dan *DER* dinyatakan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *ROE*.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat keterbatasan yang dimiliki mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan profitabilitas diantaranya yaitu melakukan penelitian persamaan secara langsung. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini penulis mencoba untuk mengkombinasikan pertumbuhan laba sebagai variabel moderasi, dan faktor-faktor yang menggunakan alat ukur Ukuran Perusahaan, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over* sebagai variabel independen. Selain itu profitabilitas sebagai variabel dependen. Dari uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Moderasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang akan dirumuskan oleh peneliti sebagai berikut :

- a. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada industri barang konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada industri barang konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumen terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- d. Apakah Pertumbuhan Laba dapat memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada

Marlina Ayu Dhiyana Kriswidyaningrum Dan Sri Hermuningsih

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Industri Barang Konsumen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)

industri barang konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

- e. Apakah Pertumbuhan Laba dapat memoderasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas pada industri barang konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- f. Apakah Pertumbuhan Laba dapat memoderasi pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap Profitabilitas pada industri barang konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

ANALISIS RASIO KEUANGAN

Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk menghubungkan berbagai akun dalam laporan keuangan dalam bentuk rasio. Perhitungan rasio akan lebih bermanfaat apabila dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya, dengan standar yang ditentukan sebelumnya, atau dengan rasio pesaing. Berdasarkan perbandingan rasio keuangan dari tahun ke tahun akan diperoleh informasi mengenai komposisi perubahan yang terjadi dan apakah terdapat kenaikan atau penurunan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan selama kurun waktu tersebut (Simamora, 2018)

UKURAN PERUSAHAAN

Menurut Juniyanti (2019) mengungkapkan “Ukuran perusahaan (*Firm Size*) merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan total aktiva.”

Menurut Bringham dan Houston (2006) ukuran perusahaan merupakan “Rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam

hal ini apabila penjualan lebih besar dari pada biaya variable dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil dari pada biaya variable dan biaya tetap maka perusahaan akan mengalami kerugian.”

DEBT TO EQUITY RATIO

Menurut Simamora (2018) *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total *asset*. *Debt to Asset Ratio* menggambarkan seberapa besar utang perusahaan digunakan untuk pembiayaan aset. Semakin tinggi *Debt to Asset Ratio*, maka semakin besar kemungkinan perusahaan tidak dapat membayar kewajibannya. Lebih lanjut Simamora (2018) menjelaskan bahwa semakin tinggi jumlah hutang yang digunakan untuk membeli aset, maka semakin tinggi bunga pinjaman yang akan ditanggung oleh perusahaan, sehingga akan mengakibatkan semakin rendahnya jumlah laba yang akan diperoleh.

TOTAL ASSETS TURN OVER

Total Asset Turn Over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan *total asset* yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau untuk mengukur seberapa besar penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam *total asset*. Rasio ini digunakan untuk mengetahui apakah sumber daya yang dimiliki perusahaan telah dimanfaatkan secara optimal (Gunawan dan Wahyuni, 2013). Hasil pengukuran rasio ini dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari, dengan kata lain menilai kinerja

Marlina Ayu Dhiyana Kriswidyaningrum Dan Sri Hermuningsih

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Industri Barang Konsumen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)

manajemen dalam mengelola aktivitas perusahaan (Hery, 2016).

PERTUMBUHAN LABA

Subramanyam dan Wild (2010) berpendapat bahwa laba merupakan selisih antara pendapatan dan keuntungan dikurangi dengan beban dan kerugian. Laba merupakan salah satu alat untuk mengukur aktivitas operasi dan dihitung berdasarkan akuntansi akrual. Laba digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Perubahan laba adalah penambahan atau pengurangan laba dalam satu periode laporan keuangan. Perubahan dalam laba dapat digunakan untuk memprediksi laba perusahaan di masa depan.

Pertumbuhan laba adalah perubahan persentasi kenaikan laba yang diperoleh perusahaan (Hapsari dkk, 2017). Pertumbuhan laba akan menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkannilai perusahaan. Pertumbuhan laba juga merupakan ukuran kinerja dari suatuperusahaan, semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, maka kinerja perusahaan relatif semakin baik.

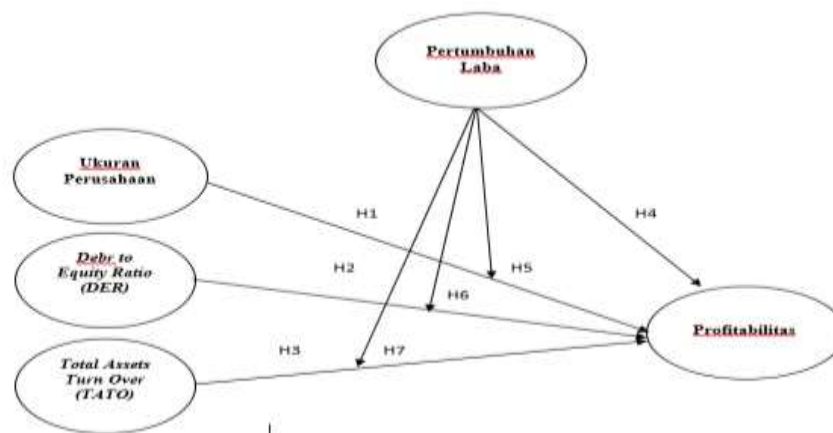
PROFITABILITAS

Menurut Halim (2018) profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektifitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Rasio profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* (Hery, 2016).

Return On Equity merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total ekuitas. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba yang dihasilkan, sebaliknya semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba yang dihasilkan

Gambar 1.

Kerangka pikir penelitian



Sumber Juniyanti (2019)

Marlina Ayu Dhiyana Kriswidyaningrum Dan Sri Hermuningsih

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Industri Barang Konsumen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)

METODE PENELITIAN

Sifat Penelitian

Penelitian ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas dengan Pertumbuhan Laba sebagai Variabel Moderasi” (Studi Kasus pada Industri Barang Konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018) sehingga penelitian ini termasuk pada penelitian asosiatif kausal. Penelitian *asosiatif* adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya yang tidak saling mengikat. Hubungan yang bersifat kausal adalah hubungan yang bersifat sebab-akibat, dimana salah satu variabel (independen) mempengaruhi variabel lainnya (dependen) (Simamora, 2018).

Variabel Independen (Bebas)

Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam Bahasa Indonesia variabel independen sering disebut variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Ukuran Perusahaan

Menurut Juniyanti (2019) ukuran perusahaan merupakan “Besarnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai total penjualan, atau nilai total aktiva”. Sedangkan menurut Undang-Undang No. 9 Tahun 1995 tentang usaha kecil point b, menjelaskan bahwa “perusahaan yang memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.1.000.000.000.000,- (satu milyar rupiah) digolongkan kelompok usaha

kecil”. Rasio ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Firm size} = \text{Ln} (\text{Total Assets})$$

Sumber : Juniyanti, (2019)

Keterangan :

Firm Size : Ukuran perusahaan

Ln : Logaritma *nature* Total Assets

b. Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2008) “*Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan.”.

Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Juniyanti, 2019). Rasio ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : Juniyanti (2019)

c. Total Assets Turn Over

Menurut Juniyanti (2019) perputaran total aktiva merupakan sebagai berikut: “Perputaran total aktiva merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seluruh aktiva perusahaan sekaligus mengukur jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva”. Rasio ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber : Juniyanti (2019)

Marlina Ayu Dhiyana Kriswidyaningrum Dan Sri Hermuningsih

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Industri Barang Konsumen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)

Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel terikat dan dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Menurut Juniyanti (2019) profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun laba bagi modal sendiri. Rasio profitabilitas diukur dengan *Return On Equity*.

Return On Equity merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. *Return On Equity* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber :Juniyanti (2019)

Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan variable yang memperkuat atau memperlemah hubungan satu variabel dengan variabel yang lain. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Menurut Simamora (2018) pertumbuhan laba merupakan peningkatan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode tertentu dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya. Demikian pertumbuhan laba dapat dirumuskan sebagai berikut.

Pertumbuhan Laba

$$= \frac{\text{Laba bersih } t - \text{Laba bersih}_{t-1}}{\text{Laba bersih}_{t-1}} \times 100\%$$

Sumber : Juniyanti (2019)

Keterangan :

Laba bersih t : Laba bersih tahun berjalan

Laba bersih_{t-1} : Laba bersih tahun sebelumnya

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010) populasi merupakan wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah industri barang konsumen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2108.

Menurut Sugiono (2010) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah sampel industri barang konsumen ada 28 industri, akan tetapi yang memenuhi kriteria hanya ada 11.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* jenis *judgement sampling* yaitu sampel dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang dikembangka Nugroho (2011). Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian yaitu:

- Industri barang konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan Tahun 2014-2018

Marlina Ayu Dhiyana Kriswidyaningrum Dan Sri Hermuningsih

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Industri Barang Konsumen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)

- b. Industri barang konsumen yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2014-2018
- c. Industri barang konsumen yang mengalami laba atau mendapatkan keuntungan selama periode 2014-2018
- d. Berdasarkan teknik pengambilan sampel terdapat 11 industri barang konsumen yang sesuai dengan kriteria.

Uji Kualitas Data

a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria ekonometrika, dalam arti tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam metode *Ordinary Least Square* (OLS).

1. Uji Normalitas

Menurut Juniyanti (2019) uji normalitas merupakan pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2011) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar

variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016) Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah bebas dari heteroskedastisitas. Situasi heteroskedastisitas sering terjadi pada data cross section, karena menghimpun data yang mewakili berbagai (Simamora, 2018).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi residual pada periode t dengan residual pada periode $t-1$. Autokorelasi terjadi karena adanya korelasi antara satu variabel pengganggu dengan variabel pengganggu yang lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

c. Pengujian Hipotesis

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Juniyanti (2019) Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Apabila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$,

Marlina Ayu Dhiyana Kriswidyaningrum Dan Sri Hermuningsih

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Industri Barang Konsumen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)

maka model penelitian ini adalah model yang layak atau pantas untuk digunakan (Ghozali, 2016).

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variasi variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara *individual* dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

d. Uji *Moderating Regression Analysis* (MRA)

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen, satu variabel dependen, dan satu variabel moderasi. Maka digunakan *moderating regression analysis* (MRA). Analisis tersebut digunakan untuk melihat apakah variabel pemoderasi (XM) mempengaruhi pengaruh antara variabel X yaitu suatu variabel yang menekan/menerangkan variabel lainnya dan disebut sebagai variabel bebas (independen

variabel) terhadap variabel Y (variabel dependen/terikat) yaitu: suatu variabel yang ditentukan atau diterangkan oleh variabel lainnya dari variabel ini disebut dengan variabel tidak bebas (dependen variabel). Pengaruh ini selanjutnya dapat digunakan untuk mencari pengaruh variabel X terhadap variabel Y. kemudian melihat apakah variabel (XM) mempengaruhi hubungan antara variabel X terhadap Y.

HASIL PENELITIAN

Berikut hasil data yang diperoleh dari perhitungan, antara lain :

- a. Hipotesis pertama (H1) adalah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi diperoleh nilai t hitung 2.086 dengan tingkat signifikansi 0.042 ($p < 0,05$), maka variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas bank yang berarti **H1 diterima**.
- b. Hipotesis kedua adalah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi diperoleh nilai t hitung 2,554 dengan tingkat signifikansi 0.014 ($p < 0,05$), maka variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas bank yang berarti **H2 diterima**

Marlina Ayu Dhiyana Kriswidyaningrum Dan Sri Hermuningsih

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Industri Barang Konsumen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)

- c. Hipotesis ketiga adalah *Total Assets Turn Over* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi diperoleh nilai t hitung 2,015 dengan tingkat signifikansi 0,049 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Assets Turn Over* berpengaruh dan signifikan positif terhadap profitabilitas **H3 diterima**
- d. Hipotesis keempat adalah Pertumbuhan Laba berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi diperoleh nilai t hitung 2312 dengan tingkat signifikansi 0.025 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pertumbuhan Laba berpengaruh dan signifikan positif terhadap profitabilitas **H4 diterima**
- e. Hipotesis kelima adalah Pertumbuhan Laba memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi diperoleh nilai t hitung 3,747 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pertumbuhan Laba berpengaruh dan signifikan positif terhadap profitabilitas yang dimoderasi oleh pertumbuhan laba **H5 diterima**
- f. Hipotesis keenam adalah Pertumbuhan Laba memoderasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi diperoleh nilai t hitung 2,394 dengan tingkat signifikansi 0,021 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan positif terhadap profitabilitas yang dimoderasi oleh pertumbuhan laba **H6 diterima**
- g. Hipotesis ketujuh adalah Pertumbuhan Laba memoderasi pengaruh *Total Assets Turn Over* terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi diperoleh nilai t hitung 2,201 dengan tingkat signifikansi 0,027 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Assets Turn Over* berpengaruh dan signifikan positif terhadap profitabilitas yang dimoderasi oleh pertumbuhan laba **H7 diterima**.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menunjukkan bukti mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* terhadap profitabilitas dengan pertumbuhan laba sebagai variabel moderasi pada industri barang konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018,

berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diujikan diketahui nilai koefisien sebesar 0,049 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,042. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

$H_1 =$ Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

- b. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diujikan diketahui nilai koefisien sebesar 0,116 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,014. Maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas

$H_2 =$ *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

- c. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diujikan diketahui nilai koefisien sebesar 0,191 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,049. Maka dapat disimpulkan bahwa *Total Aset Turn Over* berpengaruh terhadap profitabilitas

$H_3 =$ *Total Assets Turn Over* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

- d. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diujikan diketahui nilai koefisien sebesar 0,137 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,025. Maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Laba berpengaruh terhadap profitabilitas

$H_4 =$ Pertumbuhan Laba berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

- e. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diujikan diketahui nilai koefisien sebesar 0,011 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,000.

Maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba dapat memoderasi hubungan antara variabel ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

$H_5 =$ Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang dimoderasi oleh pertumbuhan laba

- f. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diujikan diketahui nilai koefisien sebesar 0,018 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,021. Maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba dapat memoderasi hubungan antara variabel *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas

$H_6 =$ *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang dimoderasi oleh pertumbuhan laba

- g. Diketahui nilai koefisien sebesar 0,442 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,027. Maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba dapat memoderasi hubungan antara variabel *Total Assets Turn Over* terhadap profitabilitas.

$H_7 =$ *Total Assets Turn Over* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang dimoderasi oleh pertumbuhan laba

Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, dimana keterbatasan tersebut antara lain :

- a. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan data historis lainnya, sehingga apabila terdapat data yang kurang lengkap mengalami kesulitan

Marlina Ayu Dhiyana Kriswidyaningrum Dan Sri Hermuningsih

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Industri Barang Konsumen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)

untuk mengungkap data lebih lanjut. Hal tersebut akan mengakibatkan berkurangnya jumlah observasi dalam penelitian tersebut.

- b. Penelitian ini hanya memfokuskan industri barang konsumen

Saran

- a. Untuk dapat menarik minat investor, maka perusahaan harus meningkatkan *profit* perusahaan agar memiliki nilai *Total Assets Turn Over* yang tinggi, sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan sahamnya di perusahaan.
- b. Investor yang berminat menanamkan modalnya di perusahaan-perusahaan *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia disarankan untuk tidak hanya melihat besarnya laba perusahaan, tetapi juga memahami rasio-rasio keuangan yang digunakan perusahaan dalam menunjukkan profitabilitas, antara lain *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan, *Total Assets Turn Over* dan *Return On Equity*, di mana rasio tersebut diperhatikan oleh para investor sebelum membuat keputusan untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*: Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Ade & Wahyuni, Sri Fitri. 2013. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol 13 (1), 63-84.
- Halim, Aried Budiman. 2018. *Pengaruh Rasio Keuangan Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–2016*
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Juniyanti, A. (2019). *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)*, 4(1), 1–14.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Nugroho, E. S., Nurdiansyah, D. H., & Erviana, N. 2011. *Financial Ratio to Predicting the Growth Income (Case Study: Pharmaceutical Manufacturing Company Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2012 to 2016)*. *International Review of Management and Marketing*, Vol 7 (5), 77-84.
- Pongranga, R. A., & Saifi, M. (2015). *Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014)*, 25(2), 1–8.
- Sayekti dan Saputra S. (2015). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, 115–121.

Marlina Ayu Dhiyana Kriswidyaningrum Dan Sri Hermuningsih

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Industri Barang Konsumen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)

- Simamora, M. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel *Moderating* pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Subramanyam, K.R dan Wild, J.J. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Sepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta